

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. PENGKAJIAN PASIEN

1. Data Pasien

| | |
|--------------------|--|
| Nama | : Ny. H |
| Umur | : 51 Tahun |
| No. MR | : - |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tanggal MRS | : - |
| Tanggal Pengkajian | : 03 Desember 2021 |
| Berat Badan | : 60 kg |
| Agama | : Islam |
| Status Perkawinan | : Menikah |
| Pendidikan | : SMA |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| Alamat | : Jl. Padat Karya gg Tanjung 11 Loa Bakung |
| Diagnosa Medis | : Hipertensi |

2. Riwayat Penyakit

a. Keluhan Utama Saat Pengkajian

Klien mengatakan tensinya sering tinggi tetapi jarang merasakan gejala, klien suka memakan makanan yang tinggi garam, berlemak dan bersantan klien mengatakan jarang minum obat hipertensi karena sering lupa, klien juga jarang berolahraga.

b. Riwayat penyakit sekarang

Klien mengatakan sudah menderita hipertensi sejak usia 30 tahun

c. Riwayat penyakit dahulu

Klien mengatakan orang tuanya memiliki riwayat hipertensi

d. Riwayat alergi

Klien mengatakan alergi terhadap makanan seafood

e. Medication

Klien mengatakan mengkonsumsi obat hipertensi (amlodipin 5mg)

3. Data Primary Survey

a. *Airway*

Tidak terdapat sumbatan jalan napas

b. *Breathing*

RR : 18x/menit

Pola Nafas : irama reguler

Cianosis : tidak ada cianosis

Otot bantu pernafasan : tidak ada

c. *Circulation*

TD : 150/100 mmHg

MAP : 117 mmHg

Nadi : 68x/menit

Temperatur : 36,6°C

CRT : < 2 detik

d. *Fluid*

1) Klien tidak terpasang infuse

2) Klien minum 2 liter per harinya

4. Data *Secondary Survey*

a. *Breathing*

Pernapasan pasien 18x/menit, pola napas reguler. Ekspansi dinding dada simetris, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan dan tidak terdapat suara napas tambahan pada semua lobus paru.

b. *Blood*

TD: 150/100 mmHg, MAP 117 , N: 68x/menit, akral hangat, tidak ada sianosis, CRT<2 detik, keadaan umum pasien sedang, tidak ada lesi

c. *Brain*

Keadaan umum pasien sedang, GCS; E4M5V6, kesadaran composmentis, pupil kanan-kiri isokor (2mm/2mm), pupil bereaksi terhadap cahaya, pasien orientasi terhadap waktu, orang dan tempat pasien kooperatif. Pasien membina hubungan komunikasi keluarga bersama suaminya dengan harmonis.

d. *Bladder*

Pasien tidak terpasang DC, klien BAK 3-4 kali/hari, warna kuning keruh, tidak ada distensi kandung kemih, pasien mengatakan tidak ada riwayat masalah yang berhubungan dengan pengeluaran urin. Pasien mengatakan tidak ada masalah dengan genetaliannya.

e. *Bowel*

Saat BAB klien tidak mengejan, BAB 1x sehari, konsistensi feses lunak, berwarna coklat tidak ada darah saat BAB, peristaltik usus 18x/menit, tidak ada nyeri tekan pada abdomen dan tidak ada hemoroid

f. *Bone*

Klien beraktivitas seperti biasa, tidak ada nyeri otot/tulang, tidak kaku sendi, tidak ada odem, kekuatan otot ekstremitas atas 5 dan bawah 5. Akral dingin.

5. Pengkajian Pola Fungsi Kesehatan Menurut Gordon

a. Pola Persepsi Kesehatan - Manajemen Kesehatan

Klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari - hari seperti biasa. Klien mengatakan memang jaraang sekali berolahraga

b. Pola Nutrisi - Metabolik

Klien mengatakan ia makan 3 kali sehari, klien mengatakan suka memakan makanan yang asin, berlemak dan santan dan suka sekali dengan jeroan. Klien mengatakan ia tidak ada alergi pada makanan.

c. Pola Eliminasi

Klien mengatakan frekuensi BAB 2 kali sehari setiap pagi dan sore dengan konsistensi lunak berbentuk warna kuning kecoklatan. Klien mengatakan frekuensi BAK biasanya 4 kali tergantung dari jumlah minuman yang ia minum, klien mengatakan urin berwarna kuning dengan pancaran sedang, pada saat buang air kecil atau buang air besar klien mengatakan tidak ada keluhan/masalah.

d. Pola Aktivitas – Latihan

Klien mengatakan jarang sekali berolahraga, klien mengatakan dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berpakaian, berjalan, pergi ke toilet

dan makan/minum klien melakukannya sendiri tanpa bantuan suami atau pun anak-anaknya.

e. Pola Tidur – Istirahat

Klien mengatakan selalu tidur siang sekitar 1 jam. Klien mengatakan ia tidur malam jam 21.00 wita dan bangun pada jam 04.30 wita untuk melakukan shalat subuh. Klien mengatakan tidak memiliki masalah dalam tidurnya.

f. Pola Kognitif - Perseptual

Klien mampu berkomunikasi dengan baik dan suara yang jelas, klien mengatakan ia tidak memiliki gangguan pengecap, pendengaran ataupun perubahan penciuman serta gangguan penglihatan.

g. Pola Persepsi Diri - Konsep Diri

Citra Diri : Klien merasa puas dengan apa yang ada pada dirinya saat ini, ia tidak minder ataupun malu dengan kondisi saat ini

Identitas Diri : Klien adalah seorang istri & ibu rumah tangga

Ideal Diri : Klien tidak mengalami masalah dengan anggota tubuhnya.

Harga Diri : Klien tidak mengalami gangguan rendah diri dengan kondisinya saat ini

h. Pola Peran - Hubungan

Dalam keluarga Ny.H berperan sebagai istri dan ibu rumah tangga yang mempunyai 4 orang anak. Klien tinggal bersama istri dan 3 anaknya, anak yang pertama sudah menikah dan mempunyai rumah sendiri. Hubungan klien dengan keempat anaknya baik, serta dengan istrinya juga baik.

i. Pola Seksualitas - Reproduksi

Klien mengatakan sudah menopause

j. Pola Koping – Ketahanan Stress

Klien mengatakan jika ada masalah dalam keluarganya ia selalu mendiskusikan bersama suaminya, klien mengatakan jika ia stress ia lebih memilih untuk tidur dan pergi ke rumah anaknya

k. Pola Nilai – Keyakinan

Klien mengatakan selalu shalat 5 waktu, terkadang shalat di masjid dan setiap magrib klien mengatakan selalu menyempatkan untuk shalat berjamaah dengan suaminya.

5. Pengkajian Head To Toe

a. Kepala

Bentuk simetris, ukuran masochepal, tidak ada lesi, distribusi rambut merata, rambut dan kulit kepala bersih.

b. Mata

Ukuran pupil 2mm/2mm, simetris kanan-kiri, pupil bereaksi terhadap cahaya, konjungtiva anemis, sklera tidak ikterik, pasien tidak menggunakan alat bantu penglihatan

c. Hidung

Tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada secret, tidak ada gangguan penghidu, tidak menggunakan alat bantu pernafasan

d. Mulut

Mukosa bibir lembab, tidak ada sianosis, tidak ada dahak ataupun lendir yang keluar dari mulut, gigi asli lengkap.

e. Telinga

Aurikularis elastis, tinggi telinga simetris kanan-kiri, tidak ada serumen berlebih, tidak ada gangguan fungsi pendengaran

f. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar getah bening dan kelenjar tiroid, kemampuan menelan baik

g. Dada

1) Inspeksi : bentuk dada normal, tidak ada retraksi dinding dada, ekspansi dada simetris kanan-kiri

1) Palpasi : vocal fremitus kanan-kiri sama, tidak ada nyeri tekan

2) Perkusi : suara sonor pada lapang paru

3) Auskultasi: suara nafas vesikuler, tidak ada suara napas tambahan seperti ronchi/wheezing.

h. Jantung

Ictus cordis tidak tampak, ictus cordis teraba di ICS-5 midklavikula sinistra, dari perkusi didapatkan suara pekak dan auskultasi bunyi jantung didapatkan S1 dan S2 reguler.

i. Abdomen

Tidak terdapat bekas luka, tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat edema, massa dan benjolan yang abnormal, tidak ada distensi kandung kemih.

j. Ekstremitas

Kekuatan otot ekstremitas atas 5 dan bawah 5. Klien beraktivitas seperti biasa, tidak ada nyeri otot/tulang, tidak kaku sendi, tidak ada odem, turgor kulit <2 detik, CRT <2 detik.

| | |
|---|---|
| 5 | 5 |
| 5 | 5 |

6. Terapi obat

Pasien mendapatkan obat hipertensi (amlodipin 5mg)

B. ANALISA DATA

Tabel 3.1 Analisa Data

| No | Data | Etiologi | Problem |
|----|---|------------------------------|--------------------------------|
| 1. | Data Subyektif : <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan orangtuanya memiliki riwayat hipertensi- Klien mengatakan menderita hipertensi sejak usia 30 tahun Data Obyektif : <ul style="list-style-type: none">- TD: 150/100 mmHg- T : 36,5⁰C N : 78x/i- RR : 18x/menit- MAP : 117 mmHg | Perubahaan afterload | Resiko penurunsn curah jantung |
| 2. | Data Subyektif : <ul style="list-style-type: none">- Klien mengatakan meski mengetahui makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah, tetap saja klien terkadang mengkonsumsinya- Klien mengatakan jarang meminum obat hipertensi karena sering lupa Data Objektif : <ul style="list-style-type: none">- Dirumah, klien masih sering memakan makanan yang tinggi | Program terapi kompleks/lama | Ketidakpatuhan |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | <p>kandungan garamnya, berlemak dan bersantan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berusia 51 tahun - TD: 150/100 mmHg MAP : 117 mmHg T : 36,5⁰C N : 78x/i RR : 18x/menit | | |
| 3. | <p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan terkadang masih suka memakan makanan yang tinggi garam, berlemak dan bersantan - Klien mengatakan jarang berolahraga <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat masih suka memakan makanan yang tinggi garam, berlemak dan bersantan - TD: 150/100 mmHg MAP : 117 mmHg T : 36,5⁰C N : 78x/i RR : 18x/menit | <p>Pemilihan gaya hidup tidak sehat</p> | <p>Perilaku kesehatan cenderung beresiko</p> |
| 4. | <p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dirinya cemas terhadap penyakit yang di deritanya sekarang - Klien mengatakan takut dirinya mengalami stroke dan sulit untuk beraktivitas seperti biasa lagi <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien terlihat gelisah - Klien terus bertanya-tanya mengenai penyakitnya - TD: 150/100 mmHg MAP : 117 mmHg T : 36,6⁰C N : 78x/i RR : 18x/menit | <p>Ancaman terhadap kematian</p> | <p>Ansietas</p> |

C. MASALAH KEPERAWATAN

1. Ketidapatuhan b/d program terapi kompleks/lama
2. Perilaku kesehatan cenderung beresiko b/d pemilihan gaya hidup tidak sehat
3. Ansietas b/d ancaman terhadap kematian
4. Resiko penurunsn curah jantung b/d perubahan afterload

D. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tabel 3.2 Intervensi Keperawatan

| Tgl/jam | Diagnosa | SLKI | SIKI |
|--------------------|--|--|---|
| 3/12/2021 11.00 | Ketidakpatuhan b/d program terapi kompleks/lama | <p>SLKI : Tingkat Kepatuhan</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah keperawatan ketidakpatuhan klien dapat teratas dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan (5) - Verbalisasi mengikuti anjuran (5) <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menurun 2) Cukup menurun 3) Sedang 4) Cukup meningkat 5) meningkat <ul style="list-style-type: none"> - Perilaku mengikuti program perawatan / pengobatan (5) - Perilaku menjalankan anjuran (5) <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memburuk 2) Cukup memburuk 3) Sedang 4) Cukup membaik 5) Membaik | <p>SIKI : Dukungan kepatuhan program pengobatan</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.2 Buat komitmen menjalani program dengan baik 1.3 Diskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan 1.4 Libatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.5 Informasikan program pengobatan yang harus dijalani 1.6 Informasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan |
| 3/12/2021 11.00 | Perilaku kesehatan cenderung beresiko b/d pemilihan gaya hidup tidak sehat | <p>SLKI : Perilaku Kesehatan</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan (5) - Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan (5) - Kemampuan peningkatan kesehatan (5) - Pencapaian pengendalian kesehatan <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menurun 2) Cukup menurun 3) Sedang 4) Cukup meningkat 5) Meningkatkan | <p>SIKI : Promosi perilaku upaya kesehatan</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Identifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.2 Berikan lingkungan yang mendukung kesehatan 2.3 Orientasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan 2.4 Lakukan pemberian jus mentimun 2.5 Lakukan latihan <i>brisk walking exercise</i> 3 kali seminggu <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.6 A njurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan 2.7 A njurkan kepatuhan latihan dan meminum jus |

| | | | |
|----------------------------|---|---|---|
| | | | <p>mentimun secara rutin</p> <p>2.8 Anjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari</p> <p>2.9 Anjurkan cara latihan <i>brisk walking exercise</i> dan cara membuat jus mentimun</p> |
| | <p>Ansietas b/d ancaman terhadap kematian</p> | <p>SLKI : Tingkat Ansietas</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah keperawatan ansietas klien dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi (5) - Perilaku gelisah (5) - Frekuensi nadi (5) - Tekanan darah (5) <p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkat 2) Cukup meningkat 3) Sedang 4) Cukup menurun 5) Menurun | <p>SIKI : Terapi Relaksasi</p> <p>Observasi</p> <p>3.1 Identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</p> <p>3.2 Periksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan</p> <p>3.3 Monitor respon terhadap terapi relaksasi</p> <p>Terapeutik</p> <p>3.4 Gunakan pakaian longgar</p> <p>3.5 Gunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama</p> <p>3.6 Gunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgesic atau tindakan medis lain</p> <p>Edukasi</p> <p>3.7 Jelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (relaksasi napas dalam)</p> <p>3.8 Anjurkan mengambil posisi yang nyaman</p> <p>3.9 Anjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi</p> <p>3.10 Anjurkan sering mengulang dan melatih teknik relaksasi yang dipilih</p> <p>3.11 Demonstrasikan dan latih teknik relaksasi (teknik relaksasi napas dalam)</p> |
| <p>3/12/2021 11.00</p> | <p>Resiko penurunan curah jantung b/d perubahan afterload</p> | <p>SLKI : Status Sirkulasi</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan masalah keperawatan resiko penurunan curah jantung dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan darah sistolik (5) - Tekanan darah diastolic (5) | <p>SIKI : Pemantauan Tanda Vital</p> <p>Observasi</p> <p>4.1 Monitor tekanan darah</p> <p>4.2 Monitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama)</p> <p>4.3 Monitor pernafasan</p> <p>4.4 Identifikasi penyebab perubahan tanda vital</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan nadi (5) - <i>Mean arterial pressure</i> (5) - Keterangan : 1) Memburuk 2) Cukup memburuk 3) Sedang 4) Cukup membaik 5) Membaik | <p>Terapeutik</p> <p>4.5 Atur interval pemantauan sesuai kondisi pasien</p> <p>4.6 Dokumentasikan hasil pemantauan</p> <p>Edukasi</p> <p>4.7 Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan</p> <p>4.8 Informasikan hasil pemantauan</p> |
|--|--|--|---|

E. INTERVENSI TINDAKAN INOVASI KOMBINASI *BRISK WALKING EXERCISE* DENGAN PEMBERIAN JUS MENTIMUN

Tabel 3.3 Intervensi Inovasi Kombinasi Brisk Walking Exercise dengan Pemberian Jus Mentimun

| NO | DIAGNOSA | INTERVENSI INOVASI | INTERVENSI |
|----|---|---|--|
| 1. | Resiko perfusi perifer tidak efektif b/d hipertensi | <p>Terapi Brisk Walking Exercise dan pemberian jus mentimun terhadap penurunan tekanan darah Dilakukan pada tanggal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 04-12-2021 pukul 07.00 & pukul 16.00 2. 05-12-2021 pukul 07.00 & pukul 16.00 3. 06-12-2021 pukul 07.00 & pukul 16.00 | <p>Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji keadaan pasien Pre interaksi 2. Mencuci tangan 3. Mempersiapkan alat <p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. memberikan salam dan menyapa nama pasien 5. memperkenalkan diri dan melakukan kontrak 6. menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur pelaksanaan terapi yang akan diberikan 7. menanyakan kesiapan pasien 8. mendekatkan alat <p>Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. membaca basmalah 10. Memantau tanda-tanda vital klien seperti: tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu pasien sebelum melakukan <i>brisk walking exercise</i> dan pemberian jus mentimun 11. Melakukan pemanasan/ peregangan otot kepala, tangan dan kaki selama 5 menit sebelum memulai terapi <i>brisk walking exercise</i> 12. Lakukan latihan jalan kaki (<i>walking exercise</i>) selama 20-30 menit sebanyak 3 kali seminggu 13. Kemudian istirahat sekitar 1-2 jam lalu dilanjutkan dengan meminum jus mentimun yang sudah dibuat sebelumnya 14. Membaca hamdalah |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | 15. Mengevaluasi respon klien 16. Memberi reinforcement positif 17. Membuat kontrak selanjutnya 18. Mengakhiri pertemuan dengan membaca doa 19. Merapikan alat dan mencuci tangan 20. Mengevaluasi dan mendokumentasikan tindakan |
|--|--|--|--|

F. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Implementasi tindakan inovatif brisk walking exercise dengan pemberian jus mentimun

Pada Ny.H, tindakan inovasi melakukan brisk walking exercise dengan pemberian jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah pasien, yaitu terlebih dahulu mencatat tanda vital pasien sebelum dilakukan tindakan inovasi. Setelah mencatat hasil tanda vita, klien diajarkan dan dianjurkan untuk dapat melakukan tehnik pemanasan atau peregangan otot terlebih dahulu sehingga membuat tubuh lebih rileks sebelum dilakukannya tindakan inovasi brisk walking exercise dengan pemberian jus mentimun.

Hasil implementasi inovasi brisk walking exercise dengan pemberian jus mentimun Selama kurun waktu 3 hari selama \pm 100 menit per harinya di rumah pasien, sebelum dan sesudah intervensi dilakukan dicatat pengukuran tanda vital klien seperti: tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu pasien.

Tabel 3.4 Hasil Observasi Tanda Vital Klien

| Tanggal Intervensi Inovasi | Sebelum Intervensi | Sesudah Intervensi |
|-----------------------------|---|---|
| 04/12/2021 09.00 - 16.00 | TD: 160/100 mmHg RR : 20x/menit T : 36,4°C N : 68x/i | TD: 155/100 mmHg RR : 20x/menit T : 36,6°C N : 79x/i |
| 05/12/2021 09.00-16.00 | | TD : 145/95 mmHg N : 78x/i S : 36,7°C RR : 26x/menit |
| 06/12/2021 09.00-16.00 | | TD : 133/85 mmHg N : 77x/menit RR : 22x/menit S : 36,7°C |

Dari hasil yang didapatkan, pasien yang telah dilakukan implementasi inovasi yaitu pada pasien yang menderita hipertensi terjadi penurunan tekanan darah sebesar 27 mmHg yang dilihat pada hari ke 3 setelah intervensi. Pasien juga mengatakan dengan rutin melakukan *brisk walking exercise* dan meminum jus mentimun sangat membantu untuk menurunkan tekanan darah dan membuat tubuh lebih sehat.

Tabel 3.5 Implementasi Keperawatan

| Tgl/jam | No. Dx | Implementasi | Respon | Ttd |
|--------------------|---------------|--|--|------------|
| 3/12/2021 12.00 | I | <p>1.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan</p> <p>1.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik</p> <p>1.3 Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat berjalannya program pengobatan</p> <p>1.4 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani</p> <p>1.5 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani</p> <p>1.6 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan</p> | <p>S : klien mengatakan jarang meminum obat hipertensi karena sering lupa O : -</p> <p>S : klien bersedia mengikuti program terapi yang akan dilakukan dan bersedia rutin untuk minum obat hipertensi O : klien terlihat serius</p> <p>S : klien mengatakan dirinya sering lupa untuk meminum obat hipertensi, dan meminumnya jika ada yang mengingatkan saja O : klien berusia 51 tahun</p> <p>S : keluarga klien bersedia untuk dilibatkan dalam program pengobatan yang dijalankan O : keluarga terlihat sangat mendukung</p> <p>S : klien bersedia mengikuti program terapi inovasi untuk menurunkan tekanan darahnya O : klien terlihat antusias</p> <p>S : klien mengatakan mengerti dan bersedia mengikuti program terapi O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)</p> | |
| 3/12/2021 12.10 | II | 2.1 Mengidentifikasi perilaku upaya kesehatan yang dapat ditingkatkan | <p>S : klien mengatakan tidak meminum alkohol, merokok dan klien suka bersih-bersih rumah O : dikeluarga klien tidak ada yang merokok, dan rumah terlihat rapi dan bersih</p> | |

| | | | | |
|--------------------|-----|--|--|--|
| | | <p>2.2 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan</p> <p>2.3 Mengorientasikan pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan</p> <p>2.4 Melakukan pemberian jus mentimun</p> <p>2.5 Melakukan latihan <i>brisk walking exercise</i></p> <p>2.6 Mengannjurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan</p> <p>2.7 Menganjurkan kepatuhan latihan dan meminum jus mentimun secara rutin</p> <p>2.8 Menganjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari</p> <p>2.9 Mengajarkan cara latihan <i>brisk walking exercise</i> dan cara membuat jus mentimun</p> | <p>S : klien mengatakan suka bersih-bersih rumah, menanam bunga dan tidak suka kalau rumahnya berantakan dan kotor O : terdapat banyak tanaman yang tersusun rapi, rumah bersih dan rapi, serta udara di lingkungan sekitar tempat tinggal klien masih sangat sejuk karena belum padat penduduk</p> <p>S : klien mengatakan pergi ke pelayanan kesehatan jika mengalami masalah kesehatan yang serius saja O : puskesmas dan klinik dekat dari rumah klien sekitar ± 200 meter</p> <p>S : klien mengatakan bersedia untuk rutin meminum jus mentimun sesuai program yang dianjurkan O : klien terlihat bersemangat</p> <p>S : klien mengatakan bersedia untuk rutin melakukan olahraga sesuai program yang dianjurkan O : klien terlihat bersemangat</p> <p>S : klien mengataan suka memakan sayur tetapi sayur yang bersantan, ikan asin, dan jeroan sapi. Tetapi klien bersedia untuk melaksanakan program terapi meminum jus mentimun setiap hari O : klien terlihat antusias</p> <p>S : klien mengatakan bersedia untuk rutin melaksanakan program sesuai anjuran O : klien terlihat bersemangat</p> <p>S : klien mengatakan biasanya jarang berolahraga tetapi bersedia rutin untuk melakukan program terapi <i>brisk walking exercise</i> (<i>joging</i>) pagi setiap hari O : klien terlihat antusias</p> <p>S :klien mengatakan bersedia untuk memulai latihannya besok hari sesuai dengan anjuran O : klien terlihat antusias</p> | |
| 3/12/2021 11.00 | III | <p>3.1 Mengidentifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi, atau gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif</p> <p>3.2 Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan</p> <p>3.3 Memonitor respon terhadap terapi relaksasi</p> | <p>S : klien mengatakan sering lupa jika tidak diingatkan kembali O : klien berusia 51 tahun</p> <p>S : - O : TD: 150/100 mmHg T : 36,50C N : 78x/i RR : 18x/menit</p> <p>S : klien mengatakan sudah lebih tenang dari sebelumnya O : gelisah berkurang</p> <p>S : - O : klien sudah memakai pakaian yang</p> | |

| | | | | |
|--------------------|----|---|---|--|
| | | <p>3.4 Menggunakan pakaian longgar</p> <p>3.5 Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama</p> <p>3.6 Menggunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgesic atau tindakan medis lain</p> <p>3.7 Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (relaksasi napas dalam)</p> <p>3.8 Menganjurkan mengambil posisi yang nyaman</p> <p>3.9 Menganjurkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi</p> <p>3.10 Menganjurkan sering mengulang dan melatih teknik relaksasi yang dipilih</p> <p>3.11 Mendemonstrasikan dan latih teknik relaksasi (teknik relaksasi napas dalam)</p> | <p>longgar</p> <p>S : -</p> <p>O : -</p> <p>S : klien mengatakan akan menerapkan jika mengalami hal yang sama seperti ini</p> <p>O : klien mengerti dengan teknik yang diajarkan</p> <p>S : klien mengatakan mengerti</p> <p>O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)</p> <p>S : -</p> <p>O : klien duduk dengan posisi fowler dan kaki diluruskan</p> <p>S : klien mengatakan sudah rileks</p> <p>O : klien duduk dengan posisi yang nyaman</p> <p>S : -</p> <p>O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)</p> <p>S : -</p> <p>O : klien dapat mengikuti instruksi dengan baik dan dapat mengulang teknik relaksasi yang diajarkan</p> | |
| 3/12/2021 12.20 | IV | <p>4.1 Memonitor tekanan darah</p> <p>4.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama)</p> <p>4.3 Memonitor pernafasan</p> <p>4.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital</p> <p>4.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien</p> <p>4.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan</p> <p>4.7 Menjelaskan tujuan dan</p> | <p>S : -</p> <p>O : TD: 150/100 mmHg</p> <p>S : -</p> <p>O : N : 78x/menit</p> <p>S : -</p> <p>O : RR : 18x/menit</p> <p>S :-</p> <p>O : klien terlihat gelisah</p> <p>S : klien mengatakan bersedia mengikuti terapi inovasi</p> <p>O : TD: 150/100 mmHg</p> <p>T : 36,50C N : 78x/i</p> <p>RR : 18x/menit</p> <p>S : klien mengatakan mengerti</p> <p>O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)</p> <p>S : klien mengatakan mengerti</p> | |

| | | | |
|--------------------|----|--|---|
| | | prosedur pemantauan 4.8 Menginformasikan hasil pemantauan | O : klien mengganggu kepalanya S : - O : TD: 150/100 mmHg T : 36,50C N : 78x/i RR : 18x/menit |
| 4/12/2021 09.00 | I | 1.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 1.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik 1.3 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani 1.4 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 1.5 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan | S : klien mengatakan tadi malam lupa minum obat hipertensi O : tadi malam klien tidur lebih cepat S : klien bersedia mengikuti program terapi yang akan dilakukan dan bersedia rutin untuk minum obat hipertensi O : klien terlihat serius S : keluarga klien bersedia untuk dilibatkan dalam program pengobatan yang dijalankan O : keluarga terlihat sangat mendukung S : klien mengatakan tadi pagi dirinya sudah melaksanakan jogging dan minum jus mentimun, hanya saja tadi malam lupa minum obat hipertensi O : klien terlihat antusias S : klien mengatakan mengerti dan bersedia mengikuti program terapi O : klien mengganggu kepalanya (tanda mengerti) |
| 4/12/2021 09.10 | II | 2.1 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan 2.2 Melakukan pemberian jus mentimun 2.3 Melakukan latihan <i>brisk walking exercise</i> 2.4 Mengajarkan makan sayur dan buah yang dianjurkan 2.5 Mengajarkan kepatuhan latihan dan minum jus mentimun secara rutin 2.6 Mengajarkan melakukan aktivitas fisik setiap hari | S : klien mengatakan suka bersih-bersih rumah, menanam bunga dan tidak suka kalau rumahnya berantakan dan kotor O : terdapat banyak tanaman yang tersusun rapi, rumah bersih dan rapi, serta udara di lingkungan sekitar tempat tinggal klien masih sangat sejuk karena belum padat penduduk S : klien mengatakan jusnya enak walau tanpa campuran apapun O : klien minum jus mentimun jam 09.00 pagi dan 16.00 sore S : klien mengatakan lumayan capek dan banyak keringat yang keluar O : klien melakukan olahraga jam 06.30 S : klien mengatakan tadi pagi minum jus mentimun dan untuk makan siang klien makan sayur bening dan mengatakan baru saja memakan buah semangka O : klien terlihat antusias S : klien mengatakan iya akan rutin melakukan latihan yang telah diprogramkan ini O : klien terlihat antusias S : klien mengatakan tadi pagi melakukan jogging jalan keliling kompleks bersama anak O : klien terlihat antusias |

| | | | |
|--------------------|-----|---|---|
| | | 2.7 Mengajarkan cara latihan <i>brisk walking exercise</i> dan cara membuat jus mentimun | S : klien mengatakan mengerti dengan cara-cara yang telah diajarkan O : klien dapat mengulangi dengan baik latihan yang telah diajarkan |
| 4/12/2021 09.20 | III | 3.1 Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan 3.2 Memonitor respon terhadap terapi relaksasi 3.3 Menggunakan pakaian longgar 3.4 Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama 3.5 Menggunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgesic atau tindakan medis lain 3.6 Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, dan jenis relaksasi yang tersedia (relaksasi napas dalam) 3.7 Mengajukan mengambil posisi yang nyaman 3.8 Mengajukan rileks dan merasakan sensasi relaksasi 3.9 Mengajukan sering mengulang dan melatih teknik relaksasi yang dipilih 3.10 Mendemonstrasikan dan latih teknik relaksasi (teknik relaksasi napas dalam) | S : - O : TD: 160/100 mmHg T : 36,4°C N : 68x/i RR : 20x/menit S : klien mengatakan sudah lebih tenang dari sebelumnya O : gelisah berkurang S : - O : klien sudah memakai pakaian yang longgar S : - O : - S : klien mengatakan akan menerapkan jika mengalami hal yang sama seperti ini O : klien mengerti dengan teknik yang diajarkan S : klien mengatakan mengerti O : klien mengangguk kepalanya (tanda mengerti) S : - O : klien duduk dengan posisi fowler dan kaki diluruskan S : klien mengatakan sudah rileks O : klien duduk dengan posisi yang nyaman S : - O : klien mengangguk kepalanya (tanda mengerti) S : - O : klien dapat mengikuti instruksi dengan baik dan dapat mengulang teknik relaksasi yang diajarkan |
| 5/12/2021 09.30 | IV | 4.1 Memonitor tekanan darah 4.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) 4.3 Memonitor pernafasan 4.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital 4.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien 4.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan | S : - O : TD : 160/100 mmHg S : - O : N : 68x/i S : - O : RR :20x/menit S :- O : klien melakukan terapi inovasi <i>brisk walking exercise</i> dan pemberian jus mentimun S : - O : rutin dilakukan setiap hari pada saat pagi dan sore hari sebelum dan sesudah terapi inovasi S : klien mengatakan merasa lebih sehat setelah terapi |

| | | | | |
|--------------------|----|---|--|--|
| | | <p>4.7 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan</p> <p>4.8 Menginformasikan hasil pemantauan</p> | <p>O : TD : 155/100 mmHg T : 36,50C N : 78x/i RR : 18x/menit</p> <p>S : klien mengatakan mengerti</p> <p>O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)</p> <p>S : -</p> <p>O : TD : 155/100 mmHg T : 36,50C N : 78x/i RR : 18x/menit</p> | |
| 5/12/2021 09.00 | I | <p>1.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan</p> <p>1.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik</p> <p>1.3 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani</p> <p>1.4 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani</p> <p>1.5 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan</p> | <p>S : klien mengatakan tadi malam sudah meminum obat hipertensi</p> <p>O : obat amlodipin</p> <p>S : klien bersedia mengikuti program terapi yang akan dilakukan dan bersedia rutin untuk minum obat hipertensi</p> <p>O : klien terlihat serius</p> <p>S : keluarga klien bersedia untuk dilibatkan dalam program pengobatan yang dijalankan</p> <p>O : keluarga terlihat sangat mendukung</p> <p>S : klien bersedia mengikuti program terapi inovasi untuk menurunkan tekanan darahnya</p> <p>O : klien rutin melaksanakan terapi inovasi</p> <p>S : klien mengatakan mengerti dan bersedia mengikuti program terapi</p> <p>O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti)</p> | |
| 5/12/2021 09.10 | | <p>2.1 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan</p> <p>2.2 Melakukan pemberian jus mentimun</p> <p>2.3 Melakukan latihan <i>brisk walking exercise</i></p> <p>2.4 Mengannjurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan</p> <p>2.5 Menganjurkan kepatuhan latihan dan meminum jus mentimun secara rutin</p> <p>2.6 Menganjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari</p> | <p>S : klien mengatakan suka bersih-bersih rumah, menanam bunga dan tidak suka kalau rumahnya berantakan dan kotor</p> <p>O : terdapat banyak tanaman yang tersusun rapi, rumah bersih dan rapi, serta udara di lingkungan sekitar tempat tinggal klien masih sangat sejuk karena belum padat penduduk</p> <p>S : klien mengatakan jusnya enak walau tanpa campuran apapun</p> <p>O : klien meminum jus mentimun jam 09.00 pagi dan 16.00 sore</p> <p>S : klien mengatakan olahraga hari ini terasa lebih sehat dan bersemangat</p> <p>O : klien melakukan olahraga jam 07.00</p> <p>S : klien mengatakan tadi pagi meminum jus mentimun dan untuk makan siangnya klien makan sayur soup dan ikan</p> <p>O : klien makan dengan lahaps</p> <p>S : klien mengatakan iya akan rutin melakukan latihan yang telah diprogramkan ini</p> <p>O : klien terlihat antusias</p> <p>S : klien mengatakan tadi pagi melakukan jogging jalan keliling kompleks bersama anak</p> <p>O : klien terlihat antusias</p> | |
| 5/12/2021 | IV | 4.1 Memonior tekanan darah | <p>S : -</p> <p>O : TD : 150/100 mmHg</p> | |

| | | |
|-------|--|--|
| 09.20 | 4.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) | S : - O : N : 64x/menit |
| | 4.3 Memonitor pernafasan | S : - O : RR : 22x/menit |
| | 4.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital | S :- O : klien melakukan terapi inovasi brisk walking exersice dan pemberian jus mentimun |
| | 4.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien | S : - O : rutin dilakukan setiap hari pada saat pagi dan sore hari sebelum dan sesudah terapi inovasi |
| | 4.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan | S : klien mengatakan merasa lebih sehat setelah terapi O : TD : 145/95 mmHg N : 78x/i S : 36,7 °C RR : 26x/menit |
| | 4.7 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan | S : klien mengatakan mengerti O : klien menganggukan kepalanya (tanda mengerti) |
| | 4.8 Menginformasikan hasil pemantauan | S : - O : TD : 145/95 mmHg N : 78x/i S : 36,7 OC RR : 26x/menit |

G. EVALUASI KEPERAWATAN

Tabel 3.6 Evaluasi Keperawatan

| Tgl/jam | No. Dx | Evaluasi | Ttd | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--------|---|-----|-----------|---------|---------|--------|--|---|---|---|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------|---|---|---|
| 3/12/2021 12.30 | I | S : klien mengatakan jarang meminum obat hipertensi karena sering lupa dan sering ketiduran O : klien berusia 51 tahun A : masalah keperawatan ketidakpatuhan belum teratasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menjalankan anjuran</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> | | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan | 3 | 3 | 5 | Verbalisasi mengikuti anjuran | 3 | 3 | 5 | Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan | 3 | 3 | 5 | Perilaku menjalankan anjuran | 3 | 3 | 5 |
| | | Indikator | | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan atau pengobatan | | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Verbalisasi mengikuti anjuran | | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan | | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perilaku menjalankan anjuran | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| P : lanjutkan intervensi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.3 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.4 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1.5 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3/12/2021 12.35 | II | S : klien mengatakan dirinya setiap hari memakan sayur hanya saja lebih suka sayur yang bersantan, ikan asin, dan sangat suka jeroan sapi, klien juga mengatakan jarang berolahraga. Tetapi klien bersedia untuk mengikuti program terapi inovasi brisk walking exercise dan pemberian jus mentimun O : - klien terlihat antusias mengikuti program | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | <p>- TD: 150/100 mmHg T : 36,50C MAP : 117 mmHg - N : 78x/i RR : 18x/menit A : masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan peningkatan kesehatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian pengendalian kesehatan</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 2.1 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan 2.2 Mengajarkan makan sayur dan buah yang dianjurkan 2.3 Mengajarkan melakukan aktivitas fisik setiap hari 2.4 Melakukan pemberian jus mentimun 2.5 Melakukan latihan brisk walking exercise 2.6 Mengajarkan kepatuhan latihan dan meminum jus mentimun secara rutin 2.7 Mengajarkan cara latihan brisk walking exercise dan cara membuat jus mentimun</p> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan | 3 | 3 | 5 | Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan | 3 | 3 | 5 | Kemampuan peningkatan kesehatan | 3 | 3 | 5 | Pencapaian pengendalian kesehatan | 3 | 3 | 5 | |
|---|---------|---|-----------|---------|---------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------------|---|---|---|-----------------------------------|---|---|---|--|
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kemampuan peningkatan kesehatan | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pencapaian pengendalian kesehatan | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3/12/2021 12.40 | III | <p>S : Klien mengatakan cemasnya sudah mulai berkurang setelah diberikan penjelasan mengenai penyakitnya dan diajarkan terapi relaksasi napas dalam O : - gelisah klien berkurang - Klien dapat mempraktekan terapi relaksasi napas dalam dengan baik - Klien dapat mengulang terapi relaksasi napas dalam dengan baik A : masalah keperawatan ansietas teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku gelisah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi nadi</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 3.1 Perawat mengevaluasi kembali teknik relaksasi yang diajarkan kemarin 3.2 Memeriksa ketegangan otot, frekuensi nadi, tekanan darah, dan suhu sebelum dan sesudah latihan 3.3 Memonitor respon terhadap terapi relaksasi 3.4 Menggunakan pakaian longgar 3.5 Menggunakan nada suara lembut dengan irama lambat dan berirama 3.6 Menggunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgesic atau tindakan medis lain 3.7 Mengajarkan sering mengulang dan melatih teknik relaksasi yang dipilih 3.8 Mendemonstrasikan dan latih teknik relaksasi (teknik relaksasi napas dalam)</p> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi | 3 | 4 | 5 | Perilaku gelisah | 3 | 4 | 5 | Frekuensi nadi | 3 | 3 | 5 | Tekanan darah | 3 | 3 | 5 | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perilaku gelisah | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Frekuensi nadi | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3/12/2021 12.45 | IV | <p>S : Klien mengatakan tubuhnya merasa lebih sehat setelah melakukan terapi inovasi pada hari ini O : - klien melakukan terapi inovasi brisk walking exercise dan pemberian jus mentimun - Klien terlihat bersemangat dan sangat antusias</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | <ul style="list-style-type: none"> - Tekanan darah masih cukup tinggi - TD: 150/100 mmHg T : 36,50C MAP : 117 mmHg - N : 78x/i RR : 18x/menit - A : masalah keperawatan resiko penurunan curah jantung belum teratasi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Indikator</th> <th style="text-align: center;">Sebelum</th> <th style="text-align: center;">Sesudah</th> <th style="text-align: center;">Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan nadi</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah arteri rata-rata</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Memonitor tekanan darah 4.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) 4.3 Memonitor pernafasan 4.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital 4.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien 4.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan 4.7 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 4.8 Menginformasikan hasil pemantauan | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Tekanan nadi | 3 | 3 | 5 | Tekanan darah sistolik | 2 | 3 | 5 | Tekanan darah diastolic | 2 | 3 | 5 | Tekanan darah arteri rata-rata | 2 | 3 | 5 | |
|---|---------|--|-----------|---------|---------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|--|
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan nadi | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah sistolik | 2 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah diastolic | 2 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah arteri rata-rata | 2 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4/12/2021 09.40 | I | <p>S : klien mengatakan tadi malam lupa meminum obat hipertensi karena ketiduran</p> <p>O : tadi malam klien tidur lebih cepat</p> <p>A : masalah keperawatan ketidakpatuhan belum teratasi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Indikator</th> <th style="text-align: center;">Sebelum</th> <th style="text-align: center;">Sesudah</th> <th style="text-align: center;">Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan dan pengobatan</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menjalankan anjuran</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 1.2 Membuat komitmen menjalani program dengan baik 1.3 Melibatkan keluarga untuk mendukung program pengobatan yang dijalani 1.4 Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 1.5 Menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan dan pengobatan | 3 | 3 | 5 | Verbalisasi mengikuti anjuran | 3 | 3 | 5 | Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan | 3 | 3 | 5 | Perilaku menjalankan anjuran | 3 | 3 | 5 | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Verbalisasi kemampuan memenuhi program perawatan dan pengobatan | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Verbalisasi mengikuti anjuran | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perilaku menjalankan anjuran | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4/12/2021 09.45 | II | <p>S : klien mengatakan tadi pagi melakukan jogging jalan keliling komplek bersama anak dan meminum jus mentimun, untuk makan siangnya klien makan sayur bening dan mengatakan baru saja memakan buah semangka</p> <p>O : - klien terlihat antusias dan bersemangat mengikuti program terapi inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD: 160/100 mmHg RR : 20x/menit - T : 36,40C N : 68x/I <p>A : masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko teratasi sebagian</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Indikator</th> <th style="text-align: center;">Sebelum</th> <th style="text-align: center;">Sesudah</th> <th style="text-align: center;">Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian pengendalian kesehatan</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan | 3 | 4 | 5 | Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan | 3 | 4 | 5 | Pencapaian pengendalian kesehatan | 3 | 4 | 5 | | | | | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pencapaian pengendalian kesehatan | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | <p>2.1 Memberikan lingkungan yang mendukung kesehatan 2.2 Mengannjurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan 2.3 Menganjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari 2.4 Melakukan pemberian jus mentimun 2.5 Melakukan latihan brisk walking exercise 2.6 Menganjurkan kepatuhan latihan dan meminum jus mentimun secara rutin</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---------|---|-----------|---------|---------|--------|---|---|---|---|------------------------|---|---|---|-------------------------|---|---|---|--------------------------|---|---|---|--|
| 4/12/2021 09.50 | III | <p>S : Klien mengatakan cemasnya sudah terkontrol O : - klien terlihat lebih tenang - Klien dapat mengulang terapi relaksasi yang diajarkan kemarin A : masalah keperawatan ansietas teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku gelisah</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Frekuensi nadi</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : pertahankan intervensi 3.1 Menggunakan relaksasi sebagai strategi penunjang dengan analgesic atau tindakan medis lain 3.2 Menganjurkan sering mengulang dan melatih teknik relaksasi yang dipilih</p> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi | 4 | 5 | 5 | Perilaku gelisah | 4 | 5 | 5 | Frekuensi nadi | 4 | 5 | 5 | Tekanan darah | 4 | 5 | 5 | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi | 4 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perilaku gelisah | 4 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Frekuensi nadi | 4 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah | 4 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4/12/2021 09.55 | IV | <p>S : Klien mengatakan hari ini melakukan terapi inovasi brisk walking exersice dan pemberian jus mentimun O : - klien terlihat antusias mengikuti terapi inovasi - pengukuran rutin dilakukan setiap hari pada saat pagi dan sore hari sebelum dan sesudah terapi inovasi - Sebelum intervensi : - TD: 160/100 mmHg RR : 20x/menit T : 36,40C N : 68x/I MAP : 120 mmHg - Sesudah intervensi : - TD: 155/100 mmHg RR : 24x/menit T : 36,70C N : 78x/I MAP : 118,3 mmHg A : Masalah keperawatan resiko penurunan curah jantung belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan nadi</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan arteri rata-rata</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 4.1 Memonior tekanan darah 4.2 Memonitor nadi (frekuensi, kekuatan, irama) 4.3 Memonitor pernafasan 4.4 Idenifikasi penyebab perubahan tanda vital 4.5 Mengatur interval pemantauan sesuai kondisi pasien 4.6 Mendokumentasikan hasil pemantauan 4.7 Menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 4.8 Menginformasikan hasil pemantauan</p> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Tekanan nadi | 3 | 3 | 5 | Tekanan darah sistolik | 3 | 3 | 5 | Tekanan darah diastolic | 3 | 3 | 5 | Tekanan arteri rata-rata | 3 | 3 | 5 | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan nadi | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah sistolik | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah diastolic | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan arteri rata-rata | 3 | 3 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5/12/2021 09.30 | I | <p>S : - klien mengatakan tadi malam sudah meminum obat hipertensi - Klien mengatakan bersedia mengikuti program terapi intervensi inovsi yang sudah disepakati O : obat amlodipin 50mg A : masalah keperawatan ketidakpatuhan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemampuan memenuhi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Verbalisasi kemampuan memenuhi | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Verbalisasi kemampuan memenuhi | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | <table border="1"> <tr> <td>program perawatan dan pengobatan</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menjalankan anjuran</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P : pertahankan intervensi 1.1 Membuat komitmen menjalani program dengan baik</p> | program perawatan dan pengobatan | | | | Verbalisasi mengikuti anjuran | 3 | 5 | 5 | Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan | 3 | 5 | 5 | Perilaku menjalankan anjuran | 3 | 5 | 5 | | | | | |
|---|---------|--|----------------------------------|---------|---------|--------|--|---|---|---|---|---|---|---|-----------------------------------|---|---|---|--------------------------|---|---|---|--|
| program perawatan dan pengobatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Verbalisasi mengikuti anjuran | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perilaku mengikuti program perawatan/pengobatan | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perilaku menjalankan anjuran | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5/12/2021 09.40 | II | <p>S : Klien mengatakan tadi pagi melakukan jogging jalan keliling komplek bersama anak dan meminum jus mentimun, untuk makan siang klien makan sayur soup dan ikan O : - klien hari ini melakukan intervensi terapi inovasi - Klien hari ini makan sayur yang tidak bersantan, klien mengikuti anjuran yang diberikan A : masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian pengendalian kesehatan</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : pertahankan intervensi 2.1 Mengannjurkan makan sayur dan buah yang dianjurkan 2.2 Menganjurkan melakukan aktivitas fisik setiap hari 2.3 Melakukan pemberian jus mentimun 2.4 Melakukan latihan brisk walking exercise 2.5 Menganjurkan kepatuhan latihan dan meminum jus mentimun secara rutin</p> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan | 4 | 5 | 5 | Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan | 4 | 5 | 5 | Pencapaian pengendalian kesehatan | 4 | 5 | 5 | | | | | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penerimaan terhadap perubahan status kesehatan | 4 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan | 4 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pencapaian pengendalian kesehatan | 4 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5/12/2021 09.50 | IV | <p>S : Klien mengatakan hari ini melakukan terapi inovasi brisk walking exercise dan pemberian jus mentimun O : - klien terlihat antusias mengikuti terapi inovasi - pengukuran rutin dilakukan setiap hari pada saat pagi dan sore hari sebelum dan sesudah terapi inovasi - Sesudah intervensi : TD : 145/95 mmHg N : 78x/i MAP : 112 mmHg S : 36,7 OC RR : 26x/menit A : Masalah keperawatan resiko perfusi perifer tidak efektif teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tekanan nadi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah sistolik</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan darah diastolic</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Tekanan arteri rata-rata</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi 4.1 Menganjurkan rutin melakukan terapi inovasi yang sudah dilakukan beberapa hari ini</p> | Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | Tekanan nadi | 3 | 5 | 5 | Tekanan darah sistolik | 3 | 5 | 5 | Tekanan darah diastolic | 3 | 5 | 5 | Tekanan arteri rata-rata | 3 | 5 | 5 | |
| Indikator | Sebelum | Sesudah | Target | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan nadi | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah sistolik | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan darah diastolic | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tekanan arteri rata-rata | 3 | 5 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |